

**Latar Belakang:** Mini-CEX merupakan metode untuk menilai keterampilan klinis sekaligus menawarkan umpan balik mengenai performa peserta didik. Beberapa studi melaporkan ketidakefektifan pelaksanaannya, terutama dalam pemberian umpan balik. Proses yang memakan waktu, kesibukan dan keterbatasan waktu supervisor di tengah pelayanan pasien menjadi faktor yang mengurangi efektifitas pelaksanaan mini-CEX. Penilaian secara *online* menjadi alternatif yang dapat memfasilitasi keterbatasan tersebut.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi kelayakan dan penerimaan pelaksanaan mini-CEX yang dilaksanakan secara luring dan daring serta dampaknya terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa tahap profesi bagian ilmu kesehatan mata FK UMI.

**Metode:** Penelitian ini merupakan suatu rancangan penelitian *mixed methods*. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan desain *cross sectional* untuk melihat perbandingan perubahan skor mini-CEX pada minggu kedua dan keempat pada metode luring dan daring. Penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan dokter pendidik klinik (DPK) hingga tercapai saturasi data kemudian dilakukan pendekatan analisis tematik.

**Hasil:** Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan ( $p > 0.005$ ) terhadap peningkatan skor mini-CEX dari minggu kedua ke minggu keempat pada metode luring maupun daring. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan beberapa faktor yang berperan terhadap efektivitas pelaksanaan mini-CEX secara daring, antara lain kualitas video rekaman, pengawasan proses penilaian dan umpan balik, komitmen mahasiswa maupun DPK untuk terlibat aktif dalam proses umpan balik serta kedisiplinan dalam penggunaan *platform online*.

**Kesimpulan:** Pelaksanaan mini-CEX secara daring dan luring memberikan peningkatan skor yang sama dari minggu kedua ke minggu keempat, sehingga sesuai dengan penerimaan oleh mahasiswa dan DPK serta layak untuk digunakan pada bagian Ilmu Kesehatan Mata FK UMI.

**Kata Kunci:** online mini-CEX, kelayakan, penerimaan

**Background :** Mini-CEX is a method for assessing clinical skills as well as offering feedback on student performance. Several studies report the ineffectiveness of its implementation. Time-consuming processes, busyness and limited time for supervisors during patient care are factors that reduce the effectiveness of mini-CEX implementation. Online assessment is an alternative to facilitate these limitations.

**Objective :** This study aims to determine the results of feasibility and acceptability of the online mini-CEX implementation and their impact on the competency achievement of clerkship in ophthalmology rotation.

**Methods :** This is a mixed methods research design. The quantitative study was conducted using a cross-sectional design to determine the competency achievement. Qualitative research was conducted using purposive sampling. Respondent interviews were continued until data saturation was reached and then a thematic analysis approach was carried out.

**Results :** There was no significant difference ( $p > 0.005$ ) in the mini-CEX score from the second week to the fourth week in the offline and online methods. Several factors that contribute to the effectiveness of implementing online mini-CEX, including the quality of video recordings, monitoring of the assessment and feedback process, the commitment of students and clinical educators to be actively involved in the feedback process and using online platforms.

**Conclusion :** The implementation of online and offline mini-CEX provides the same increase in results, so that it is in accordance with acceptance by students and supervisor and feasible to use in the ophthalmology rotation.

**Keywords :** online mini-CEX, feasibility, acceptability